

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Relevan

1. Penelitian dengan judul “*Analisis Kalimat Perintah dan Kalimat Tanya Pada Terjemahan Al-Quran Surat Yusuf*” Oleh Ardiyah Tahun 2016

Persamaan penelitian “Analisis Kalimat Perintah dan Kalimat Tanya Pada Terjemahan Al-Quran Surat Yusuf” dengan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu sama-sama menganalisis kalimat interogatif. Kalimat interogatif adalah semua tuturan atau ungkapan bahasa dari seseorang yang menghendaki adanya jawaban sesuatu hal atau masalah oleh orang lain (pendengar atau pembaca). Kalimat ini akan selalu diakhiri dengan sebuah tanda tanya (?). Sedangkan bila diucapkan atau dengan menggunakan bahasa lisan, jenis kalimat ini ditandai dengan intonasi naik maupun intonasi turun pada setiap kalimatnya. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian “Analisis Kalimat Perintah dan Kalimat Tanya Pada Terjemahan Al-Quran Surat Yusuf” dengan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” adalah masalah penelitian, data, dan sumber data. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyah mengenai analisis kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al-Quran Surat Yusuf. Data yang digunakan berupa kalimat perintah dan kalimat tanya. Sumber datanya yaitu terjemahan Al-Quran Surat Yusuf. Pada penelitian yang akan dilakukan mengenai kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Data berupa

tuturan pembawa acara dan narasumber, sumber data yang digunakan adalah video *talk show* “Kick Andy” di *Youtube* unggahan November 2017.

2. Penelitian dengan judul “Deskripsi Kalimat Berita, Tanya, dan Perintah Pada Judul Buku Cerita Anak” Oleh Astuti Tahun 2014

Persamaan penelitian “Deskripsi Kalimat Berita, Tanya, dan Perintah Pada Judul Buku Cerita Anak” dengan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu sama-sama menganalisis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Kalimat deklaratif adalah suatu kalimat yang berisikan atau mengandung dengan kalimat-kalimat pernyataan. Fungsi kalimat deklaratif untuk memberitahukan suatu berita atau informasi mengenai suatu hal. Kalimat interogatif adalah kalimat yang berisikan atau mengandung kalimat-kalimat pertanyaan (tanya). Fungsi kalimat interogatif untuk menanyakan suatu berita, informasi, maupun kabar lain sebagainya kepada orang lain. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian “Deskripsi Kalimat Berita, Tanya, dan Perintah Pada Judul Buku Cerita Anak” dengan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu pada masalah penelitian, data, dan sumber data. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti mengenai deskripsi kalimat berita, tanya, dan perintah pada judul buku cerita anak. Data yang digunakan adalah judul buku cerita anak. Sumber data yang digunakan adalah buku cerita anak. Pada penelitian yang akan dilakukan, masalah yang dibahas berkenaan dengan kalimat deklaratif dan interogatif. Data berupa tuturan pembawa acara dan narasumber, sumber data yang digunakan adalah video *talk show* “Kick Andy” di *Youtube* unggahan November 2017.

3. Penelitian dengan judul “Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016” Oleh Zulromdhon Tahun 2016

Persamaan penelitian “Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016” dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu sama-sama menganalisis kalimat interogatif. Kalimat interogatif adalah kalimat yang isinya mengharapkan reaksi atau jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan, atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian “Analisis Kalimat Interogatif Pembawa Acara Hitam Putih di Trans 7 Edisi Pertengahan April-Mei 2016” dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu pada masalah penelitian, data, dan sumber data. Masalah yang dikaji adalah kalimat interogatif pembawa acara Hitam Putih, Data berupa tuturan yang diucapkan pembawa acara Hitam Putih. Sumber data adalah video acara Hitam Putih. Penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif, data berupa tuturan pembawa acara dan narasumber, sumber data berupa video *talk show* “Kick Andy” di *Youtube* unggahan November 2017.

4. Penelitian dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif, Kalimat Interogatif, dan Kalimat Imperatif dalam Tajuk Koran *Sindo* Edisi Maret 2016” Oleh Nurfadilah Tahun 2016

Persamaan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif, Kalimat Interogatif, dan Kalimat Imperatif dalam Tajuk Koran *Sindo* Edisi Maret 2016” dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy”

Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu sama-sama menganalisis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang di dalamnya terdapat keterangan atau pernyataan. Sedangkan kalimat interogatif adalah kalimat yang berisi tentang pertanyaan yang diajukan penutur kepada seseorang. Kalimat ini selalu diakhiri dengan tanda tanya (?). Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian “Analisis Kalimat Deklaratif, Kalimat Interogatif, dan Kalimat Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016” dengan judul “Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan *Youtube* November 2017” yaitu pada masalah penelitian, data dan sumber data. Data berupa kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif. Sumber datanya, yaitu tajuk koran Sindo. Penelitian yang akan dilakukan mengenai masalah kalimat deklaratif dan kalimat interogatif, data berupa tuturan pembawa acara dan narasumber, sumber data yang digunakan adalah video *talk show* Kick Andi di *Youtube* unggahan november 2017.

B. Kalimat

1. Pengertian Kalimat

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan. Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan atau asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lain. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), ataupun tanda seru (!); dan di dalamnya dapat disertakan tanda baca seperti

koma (,), titik dua (:), pisah (-), dan spasi. Menurut Alwi, dkk. (2003: 311), kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Ramlan (2001: 23) menyebutkan kalimat ialah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Menurut Putrayasa (2017: 41), kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang berupa klausa, yang dapat berdiri sendiri dan mengandung pikiran lengkap. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dalam wujud lisan atau tulis, disertai dengan intonasi naik turun, dan mengandung pikiran yang utuh.

2. Jenis Kalimat

Menurut Alwi, dkk. (2003:336), jenis kalimat dapat ditinjau dari sudut (a) jumlah klausanya, (b) bentuk sintaksisnya, (c) kelengkapan unsurnya, dan (d) susunan objek dan predikatnya. Berdasarkan jumlah klausanya, kalimat dapat dibagi atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal dapat dibedakan lagi berdasarkan kategori predikatnya menjadi (a) kalimat berpredikat verbal, (b) kalimat berpredikat adjektival, (c) kalimat berpredikat nominal (termasuk pronominal), (d) kalimat berpredikat numeral, dan (e) kalimat berpredikat frasa preposional. Kalimat verbal dapat dikelompokkan berdasarkan kemungkinan kehadiran nomina, atau frasa nominal objeknya, yaitu (i) kalimat taktransitif, (ii) kalimat ekatransitif, dan (iii) kalimat dwitransitif. Sementara itu, kalimat verbal dapat pula dibedakan berdasarkan peran subjeknya, yakni kalimat aktif (jika subjek berperan sebagai pelaku) dan kalimat pasif (jika subjek berperan sebagai sasaran). Kalimat majemuk juga dapat dibagi atas (a) kalimat majemuk setara dan (b) kalimat majemuk bertingkat. Berdasarkan bentuk

atau kategori sintaksisnya, kalimat lazim dibagi atas (1) kalimat deklaratif atau kalimat berita, (2) kalimat imperatif atau kalimat perintah, (3) kalimat interogatif atau kalimat tanya, dan (4) kalimat ekslamatif atau kalimat seruan. Dilihat dari segi kelengkapan unsurnya, kalimat dapat dibedakan atas (1) kalimat lengkap atau kalimat mayor dan (2) kalimat tak lengkap atau kalimat minor. Dari segi susunan unsur subjek dan predikat kalimat dibedakan atas (1) kalimat biasa, dan (2) kalimat inversi. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis kalimat yang digunakan adalah jenis kalimat berdasarkan bentuk atau kategori sintaksisnya yaitu kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang sering ditemukan dalam *talk show* “Kick Andy” di *Youtube* unggahan November 2017. *Talk show* yang diadakan di Metro TV berbeda dengan dengan *talk show* lainnya. “Kick Andy” tidak menyuguhkan pembawa acara yang menarik atau fenomenal, melainkan hanya seorang wartawan senior, yang mungkin sebelumnya tidak diketahui masyarakat luas. Kelebihan pembawa acara juga menjadi daya tarik sendiri saat membawakan acara *talk show* yaitu dalam pembawaannya host “Kick Andy” mempunyai karakter dan gaya bahasa atau penggunaan bahasa yang unik. Dalam setiap poin pertanyaan yang bersifat langsung dan mengundang tawa narasumber merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan. Dari segi tata bahasa, acara “Kick Andy” adalah menggunakan bahasa yang santai dan mudah dimengerti penonton dan narasumber.

3. Jenis Kalimat Berdasarkan Bentuk (Fungsi atau Isinya)

Berdasarkan bentuk atau fungsinya, kalimat lazim dibagi menjadi tiga, yaitu kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif (Alwi, dkk. 2003:336). Sesuai dengan masalah penelitian, peneliti menemukan beberapa fenomena yang

sudah dijelaskan di latar belakang masalah, bahwa pada *talk show* “Kick Andy” terdapat kalimat deklaratif dan kalimat interogatif. Berikut ini dijelaskan secara terperinci masalah kalimat deklaratif dan kalimat interogatif sebagai berikut:

a. Kalimat Deklaratif

1) Pengertian Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif juga dikenal dengan nama kalimat berita dalam buku Tata Bahasa Indonesia. Secara formal, jika dibandingkan dengan ketiga jenis kalimat yang lainnya, kalimat deklaratif tidak bermarkah khusus. Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya (Alwi, dkk. 2003: 352). Kalimat deklaratif berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjukkan adanya perhatian (Ramlan 2001:27). Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyatakan berita atau pernyataan untuk diketahui oleh orang lain (pendengar atau pembaca) (Chaer 2006:349). Kalimat deklaratif ialah tuturan atau ujaran yang mengandung makna penyampaian sesuatu hal atau berita seseorang atau kelompok orang kepada pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bahasa lisan, kalimat berita memiliki intonasi netral dan dalam bahasa ragam tulis diakhiri dengan tanda titik (Christ, dkk. 1994:44). Jadi kalimat deklaratif atau kalimat berita adalah kalimat yang isinya menyatakan berita atau pernyataan tentang sesuatu untuk diketahui oleh pembaca atau pendengar secara jelas dan diakhiri dengan tanda titik.

2) Ciri-ciri Kalimat Deklaratif

Ciri-ciri kalimat deklaratif adalah berpola intonasi berita dan tak adanya kata-kata tanya, ajakan, persilahkan, dan larangan. Kalimat berita tidak diawali kata-kata tanya seperti apa, siapa, dimana, mengapa, kata-kata ajakan seperti mari, ayo, kata persilahkan. Kalimat berita memiliki pola intonasi yang disebut pola intonasi berita, yaitu [2] 3 // [2] 3 1 # dan [2] 3 // [2] 3 # (Ramlan 2001: 27) misalnya adalah kita doakan semoga mendapatkan jalan terbaik dalam menyelesaikan masalah, sedangkan menurut Alwi, dkk. (2010:316) isinya memberitakan sesuatu kepada pembaca atau pendengar.

3) Jenis-Jenis Kalimat Deklaratif

Secara garis besar, berdasarkan artinya, kalimat deklaratif dapat dibedakan menjadi dua macam. Menurut Putrayasa (2017:83) kedua macam kalimat deklaratif yaitu (a) jenis kalimat deklaratif berdasarkan pernyataan-pernyataan dan (b) kalimat deklaratif yang berisikan ungkapan perasaan. Kedua macam jenis kalimat deklaratif mempunyai arti yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya. Berikut kedua macam jenis kalimat deklaratif dipaparkan satu per satu di bawah ini.

a) Jenis Kalimat Deklaratif Berisikan Pernyataan-Pernyataan

(1) Pengertian Kalimat Deklaratif Berisikan Pernyataan

Kalimat deklaratif berisikan pernyataan-pernyataan adalah suatu jenis kalimat yang berisikan opini maupun fakta. Pernyataan-pernyataan merupakan pemaparan buah pikiran. Pemaparan ini biasanya bersifat objektif atau apa adanya, tidak dikurangi atau ditambahi, yang selanjutnya disebut kalimat berita objektif (KBO). Kalimat deklaratif adalah kalimat pernyataan yang berfungsi untuk memberikan

informasi tentang suatu hal atau berita. Jadi kalimat deklaratif berisikan pernyataan adalah suatu jenis kalimat yang berisikan opini maupun fakta dan berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu hal tanpa meminta balasan atau timbal balik.

(2) Ciri-Ciri Kalimat Deklaratif Berisikan Pernyataan

Menurut Sugiharti (2013) kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Ciri-ciri kalimat deklaratif berisikan pernyataan adalah (1) isinya memberitahukan. (2) Diakhiri dengan tanda titik. (3) Intonasinya yang menyertai kalimat jelas. (4) Satu bagian dari kalimat berita bisa dijadikan pokok pembicaraan. Jadi kalimat deklaratif berisikan pernyataan berfungsi untuk memberikan informasi tanpa meminta balasan ataupun timbal balik dari orang lain.

(3) Jenis-Jenis Kalimat Deklaratif Berdasarkan Pernyataan-Pernyataan

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang mengungkapkan peristiwa atau kejadian yang dipaparkan, bisa juga pernyataan-pernyataan yang disampaikan. Pernyataan-pernyataan merupakan pemaparan buah pikiran. Pemaparan ini biasanya bersifat objektif atau apa adanya, tidak dikurangi atau ditambahi, yang selanjutnya disebut kalimat berita objektif (KBO). Kalimat deklaratif Objektif ini dibedakan atas : KBO deskriptif, KBO induktif, KBO deduktif, KBO naratif, dan KBO biografi. Kelima bagian kalimat berita objektif tersebut dipaparkan satu per satu di bawah ini.

(a) Kalimat Berita Objektif Deskriptif

Deskriptif berarti menggambarkan apa adanya (Depdiknas, 2008:320). Jadi, KBO deskriptif adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus

dari suatu benda. Sifat tersebut biasanya merujuk pada hal khusus yang bisa ditangkap oleh panca indera, misalnya berupa ukuran, warna, dan tempat. Melalui dekskriptif, karakteristik suatu objek digambarkan secara rinci. Hal ini bertujuan agar pembaca mengetahui objek yang dibicarakan dengan jelas tanpa melihat secara langsung.

Contoh :

Bali tidak hanya memiliki pantai yang indah. Pulau Dewata ini mempunyai Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana (GWK). Objek wisata yang terletak di Kabupaten Badung ini dapat ditempuh sekitar 45 menit dari Denpasar. Di tempat ini terdapat patung besar Dewa Wisnu dan burung garuda. Patung-patung tersebut masih dalam proses penyelesaian. Selain melihat patung karya I Nyoman Nuarta tersebut, kita bisa menikmati indahnya potongan-potongan bukit kapur yang nantinya akan dijadikan sebuah karya seni pahat.

Pada teks di atas merupakan KBO deskriptif yang menggambarkan keadaan suatu objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pada teks tersebut tidak dipengaruhi oleh opini penulis. Teks KBO deskriptif yang mendeskripsikan suatu tempat Taman Garuda Wisnu Kencana (GWK) dijelaskan secara rinci dari bentuk yang terdapat di tempat tersebut. Pada teks di atas menjelaskan Taman Garuda Wisnu Kencana (GWK) dengan melibatkan fungsi panca indera dalam proses deskripsi. Jadi, ketika pembaca seolah-olah dapat melihat secara langsung objek yang sedang dibicarakan.

(b) Kalimat Berita Objektif Induktif

Induktif adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum (Depdiknas 2008:553). Paragraf ini diawali dengan kalimat penjelas dan diakhiri satu kalimat utama. Kalimat utama merupakan simpulan dan terletak di akhir kalimat atau paragraf. Kalimat utama dapat berupa rincian atau bukti. Sedangkan kalimat penjelas dapat berupa fakta dan contoh. Dalam paragraf ini mula-mula dikemukakan fakta maupun uraian-uraian. Kemudian, dari fakta itu penulis mengembangkan paragraf.

Contoh :

Dayu Ria memperoleh nilai ulangan Bahasa Indonesia 9,5. Paramita dan Handayani mendapatkan nilai 9,4. Sementara itu, Raminra dan teman-temannya memperoleh nilai 8,9. Tika mendapatkan nilai 8,5. Sedangkan Ani mendapatkan nilai tertinggi dari semua teman kelasnya yaitu 100. Kita harus memberikan penghargaan kepada mereka karena nilai ulangan Bahasa Indonesia mereka di atas rata-rata.

Pada teks di atas yang menunjukkan KBO Induktif adalah “Kita harus memberikan penghargaan kepada mereka karena nilai ulangan Bahasa Indonesia mereka di atas rata-rata”. Kalimat tersebut merupakan kalimat utama yang terletak di akhir paragraf. Paragraf induktif dimulai dengan mengemukakan penjelasan yang bersifat khusus. Pada awal paragraf terdapat kalimat penjelas yang bersifat secara khusus. Selain itu paragraf induktif diakhiri dengan kalimat utama dan memuat pernyataan yang bersifat umum.

(c) Kalimat Berita Objektif Deduktif

Deduktif adalah penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum, penyimpulan dari umum ke khusus (Depdiknas 2008: 303). Deduktif bisa dilihat dari letak kalimat utamanya yang berada di awal alinea. Paragraf deduktif diawali dengan pernyataan yang bersifat umum dan kemudian dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan khusus yang berupa contoh, rincian khusus, dan bukti-bukti. Jadi paragraf deduktif dikembangkan dari materi yang mempunyai keadaan umum, kemudian diikuti kalimat-kalimat yang mempunyai keadaan khusus.

Contoh :

Mereka adalah keluarga yang berhasil. Ayahnya yang baru berusia 65 tahun tersebut, seorang petani cengkeh yang sukses. Anak sulungnya menjadi seorang dosen sejak tahun 1986 di sebuah perguruan tinggi negeri di Bali Utara. Anak yang kedua dan ketiga masing-masing menjadi seorang polisi dan pegawai negeri di kantor pertanahan. Sementara itu, anak yang paling bungsu menjadi wiraswastawan yang sukses.

Teks di atas yang menunjukkan KBO deduktif adalah “Mereka adalah keluarga yang berhasil. Ayahnya yang baru berusia 65 tahun tersebut, seorang petani cengkeh yang sukses.” kalimat tersebut merupakan kalimat utama yang terletak pada awal paragraf. Gagasan utama atau pokok persoalan dalam teks di atas diletakkan kalimat pertama atau kalimat kedua. Selanjutnya, diikuti oleh kalimat pendukung terhadap gagasan utama tersebut.

(d) Kalimat Berita Objektif Naratif

Naratif bersifat menguraikan dan menjelaskan suatu kejadian yang dirangkai dalam kesatuan waktu (Depdiknas 2008: 952). Paragraf naratif isinya berupa karangan maupun cerita yang menyajikan suatu peristiwa atau kejadian. Pada peristiwa atau kejadian dijelaskan bagaimana peristiwa itu berlangsung berdasarkan urutan waktu. Paragraf narasi bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sehingga pembaca seolah-olah mengalami kejadian tersebut.

Contoh :

Tujuh warga WNI yang merupakan anak buah kapal tunda Charles disandera dua kelompok bersenjata berbeda di Filipina. Empat orang disandera oleh kelompok Al-Habayi, sedangkan tiga lainnya ditahan kelompok Abu Sayyaf. Mereka disandera sejak 20 Juli lalu. Kasus penyanderaan itu adalah peristiwa ketiga yang menimpa pelaut Indonesia pada tahun ini. Pada Maret lalu, 10 pelaut Indonesia disandera oleh kelompok Abu Sayyaf di perairan Sulu. Kemudian, pada 15 April lalu terjadi penyanderaan kembali terhadap empat pelaut Indonesia. Mereka akhirnya dibebaskan melalui berbagai langkah diplomasi.

Pada teks di atas merupakan KBO naratif yang bersifat menguraikan dan menjelaskan mengenai empat orang yang disandera oleh kelompok Al-Habayi. KBO naratif menceritakan kisah dalam runtutan waktu tertentu. Karangan di atas mengungkapkan suatu peristiwa berdasarkan urutan-urutan kejadian atau peristiwa yang dituangkan dalam bentuk kalimat bersifat kronologis. Pada cerita di atas

menceritakan peristiwa berdasarkan urutan-urutan waktu sehingga pembaca seolah-olah merasakan kejadian tersebut.

(e) Kalimat Berita Objektif Biografi

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (Depdiknas 2008: 197). Paragraf biografi berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh. Kisah atau cerita tersebut dapat berupa perjalanan hidup, kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak. Paragraf biografi memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam bentuk narasi. Memuat sebuah fakta pengalaman hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan.

Contoh:

Dia dilahirkan pada Ebu Umanis, 10 Febuari 1960. Pada umur 6 tahun dia mulai mengenyam pendidikan di sekolah dasar. Setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar, dia melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di tempat yang sama. Setelah mengenyam pendidikan selama tiga tahun di sekolah menengah pertama, dia melanjutkan pendidikan di sekolah keguruan di kota Singaraja. Selama tiga tahun menyelesaikan pendidikan di sekolah keguruan, dia melanjutkan pendidikan tingginya di FKIP Unud Singaraja. Tahun 1986 dia diangkat menjadi tenaga edukatif di almaternya. Tahun 1995 dia melanjutkan pendidikan di S-2 IKIP Bandung dan selesai pada tahun 1998. Pada tahun yang sama dia melanjutkan pendidikan S-3 di kota yang sama dan selesai pada tahun 2001. Tiga tahu kemudian, dia meraih jabatan tertinggi di perguruan tingginya, yakni jabatan guru besar. Dia sangat bersyukur atas karunia yang dilimpahkan oleh Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa.

Pada teks di atas menunjukkan KBO biografi yang membahas tentang kehidupan seseorang. Biografi di atas menjelaskan fakta-fakta seseorang serta peran pentingnya. Biografi panjang meliputi informasi-informasi yang bersifat penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail serta dituliskan dengan gaya cerita yang

baik. Lewat biografi tersebut dapat ditemukan keterangan hidup seseorang. Jadi, biografi di atas suatu kisah atau keterangan dari perjalanan kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata.

b) Jenis Kalimat Deklaratif Berisikan Ungkapan Perasaan

(1) Pengertian Kalimat Deklaratif Berisikan Ungkapan Perasaan

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya berfungsi untuk memberitakan suatu peristiwa pada lawan bicara atau orang lain. Hal yang diberitakan umumnya tentang peristiwa atau kejadian. Kalimat ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena paling sederhana dan biasanya diakhiri dengan tanda titik. Fungsi kalimat deklaratif berfungsi memberikan informasi, peristiwa atau kejadian kepada orang lain tanpa mengharapkan tanggapan khusus. Secara garis besar, arti kalimat deklaratif dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu : (a) kalimat deklaratif berisikan pernyataan-pernyataan dan (b) kalimat deklaratif berisikan ungkapan perasaan. Kalimat deklaratif ungkapan perasaan adalah alat komunikasi untuk memberitahukan isi perasaan kepada seseorang.

(2) Ciri-Ciri Kalimat Deklaratif Berdasarkan Ungkapan Perasaan

Kalimat deklaratif berdasarkan ungkapan perasaan dapat dibedakan atas beberapa bagian. Pertama, ungkapan perasaan keyakinan mengungkapkan kepercayaan dan sungguh-sungguh, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan keyakinan terdapat kata yakin dan pasti. Kedua, ungkapan perasaan harapan adalah tentang sesuatu yang dapat diharapkan, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan harapan terdapat kata mudah-mudahan, semoga, dan berharap. Ketiga, ungkapan kekhawatiran terhadap suatu hal

yang belum diketahui dengan pasti, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan kekhawatiran terdapat kata jangan-jangan, khawatir, dan bisa jadi. Keempat, ungkapan kebencian adalah ungkapan perasaan tidak suka dan perasaan kebencian, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan kebencian terdapat kata muak, marah, dan benci. Kelima, ungkapan perasaan kasih sayang adalah perasaan kasih sayang, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan kasih sayang terdapat kata sayang dan cinta. Keenam, ungkapan perasaan serah diri adalah ungkapan penyerahan diri, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan serah diri terdapat kata terserah dan biarlah. Ketujuh, ungkapan perasaan pengandaian adalah ungkapan tentang peristiwa yang mudah terjadi, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan pengandaian terdapat kata seandainya, andaikan. Kedelapan, ungkapan nasihat adalah ungkapan tentang ajaran atau pelajaran yang baik, biasanya ciri-ciri ungkapan perasaan nasihat terdapat kata yang bijak dan baik.

(3) Jenis-Jenis Kalimat Deklaratif Berisikan Ungkapan Perasaan

Menurut Putrayasa (2017:85), kalimat deklaratif yang berisikan ungkapan perasaan ini dapat dibedakan atas beberapa bagian, yakni :

(a) Kalimat Deklaratif Ungkapan Keyakinan

Ungkapan keyakinan adalah ungkapan tentang kepercayaan yang sungguh-sungguh, kepastian, dan ketentuan (Depdiknas 2008: 1566).

Contoh : - Keyakinannya, dia yang mengambil buku bahasa Indonesia.
- Sudah bisa dipastikan, anak itulah juaranya.

(b) Kalimat Deklaratif Ungkapan Harapan

Ungkapan harapan adalah ungkapan tentang sesuatu yang dapat diharapkan (Depdiknas 2008: 482).

- Contoh : - Semoga mereka selamat sampai tujuan.
 - Kami berharap, dia tidak melupakan orang tuanya.

(c) Kalimat Deklaratif Ungkapan Kekhawatiran

Ungkapan kekhawatiran adalah ungkapan tentang kekhawatiran terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti (Depdiknas 2008: 693).

- Contoh : - Ibunya sangat khawatir karena kejadian itu.
 - Dia sangat mengkhawatirkan keponakannya.

(d) Kalimat Deklaratif Ungkapan Kebencian

Ungkapan kebencian adalah ungkapan perasaan tidak suka, perasaan kebencian (Depdiknas 2008: 168).

- Contoh : - Aku sudah muak melihatnya.
 - Orang tua itu sangat benci kepada keluarga yang sukses itu.

(e) Kalimat Deklaratif Ungkapan Kasih Sayang

Ungkapan kasih sayang adalah ungkapan perasaan sayang, cinta, suka (Depdiknas 2008: 631).

- Contoh : - Tak dapat diucapkan dengan kata-kata, betapa sayangku padamu.
 - Orang tua angkatnya sangat menyayanginya.

(f) Kalimat Deklaratif Ungkapan Serah Diri

Ungkapan serah diri adalah ungkapan penyerahan diri kepada yang berwenang atau pada keadaan (Depdiknas 2008: 1281).

- Contoh : - Terserah, kau apakan anak itu.
 - Biarlah, semuanya telah terjadi.

(g) Kalimat Deklaratif Ungkapan Pengandaian

Ungkapan pengandaian adalah ungkapan tentang peristiwa yang dianggap mudah terjadi atau tentang suatu peristiwa mungkin terjadi (Depdiknas 2008: 60).

- Contoh : - Alangkah indah hidup ini, seandainya aku selalu bersamanya.
 - Seandainya aku punya sayap, aku akan mengelilingi dunia ini.

(h) Kalimat Deklaratif Ungkapan Nasihat

Ungkapan nasihat adalah ungkapan tentang ajaran atau pelajaran yang baik (Depdiknas 2008: 953).

Contoh : - Belajarlah dengan rajin agar nanti lulus ujian.
- Bersikaplah wajar-wajar saja bila bertemu dengannya.

Berdasarkan beberapa contoh di atas disimpulkan bahwa kalimat deklaratif ungkapan perasaan sangat bervariasi yang tertera dengan garis bawah. Kalimat deklaratif ungkapan perasaan sering digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan. Kalimat deklaratif ungkapan perasaan dapat juga ditemukan pada kehidupan sehari-hari misalnya yaitu pada radio, televisi, dan lain-lain. Oleh karena itu, ungkapan perasaan dapat menginformasikan atau memberitahukan perasaan seseorang kepada orang lain.

b. Kalimat Interogatif

1) Pengertian Kalimat Interogatif

Menurut Chaer (2006:350), kalimat interogatif adalah kalimat yang isinya mengharapkan reaksi atau jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan, atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Alwi, dkk.(2003:357) berpendapat bahwa kalimat interogatif yang juga dikenal dengan nama kalimat tanya, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti apa, siapa, berapa, kapan, dan bagaimana dengan atau tanpa partikel *-kah* sebagai penegas. Sedangkan Ramlan (2001: 28) mengatakan kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat ini memiliki pola intonasi yang berbeda dengan pola intonasi kalimat berita. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat interogatif atau kalimat tanya adalah kalimat menggunakan kata tanya seperti apa, siapa, berapa,

kapan dan bagaimana dan diakhiri dengan tanda tanya. Kalimat interogatif berisi harapan reaksi atau jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan, atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca.

2) Ciri-Ciri Kalimat Interogatif

Menurut Putrayasa (2017: 93) kalimat interogatif mempunyai ciri-ciri, yakni kalimat yang mengandung intonasi yang dalam ragam tulis biasanya diberi tanda tanya (?). Jenis kalimat ini ditandai pula oleh partikel tanya seperti *-kah*, atau kata tanya apa, bagaimana, dimana, siapa, kapan, mengapa. Pola intonasi kalimat interogatif bernada akhir naik, disamping nada suku terakhir yang lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan nada suku pola intonasi kalimat berita. Pola intonasi ialah [2] 3 // [2] 3 2 # (Ramlan, 2001:28) misalnya adalah penonton percaya tidak ?. Melalui contoh kalimat tersebut merupakan kalimat interogatif karena diakhiri dengan tanda tanya (?).

3) Jenis Kalimat Interogatif Berdasarkan Pertanyaan Memerlukan Jawaban

Secara umum, jawaban yang ada dapat dibedakan atas tiga macam, yakni: (a) responsi total adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk seluruh isi kalimat tanya. (b) responsi parsial adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk bagian yang ditanyakan. (c) tanpa responsi adalah kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, karena jawaban sudah dipahami oleh lawan bicara, atau jawabannya sudah menjadi rahasia umum (Putrayasa 2017:97). Ketiga macam jawaban tersebut dapat dipaparkan satu persatu di bawah ini.

a) Responsi Total

(1) Pengertian Responsi Total

Yang dimaksud dengan responsi total adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk seluruh isi kalimat tanya. Bentuk jawabannya ialah :”ya” atau “tidak”, “bukan”. Jenis kalimat interogatif atau kalimat tanya ini dibentuk dengan cara memberi intonasi tanya pada sebuah kalimat. Biasanya bentuk kalimatnya sudah berisi sebuah jawaban, atau kalimat tanya yang memberikan pilihan, kepastian, dan juga penawaran. Berikut contoh kalimat interogatif berdasarkan reponsi total.

Contoh : Pertanyaan : Kantormu di sini ?
 Jawaban : ya atau tidak
 Pertanyaan : Suamimu seorang dosen?
 Jawaban : ya atau bukan
 Pertanyaan : Saudaranya dua orang?
 Jawaban : ya atau tidak

(2) Ciri-Ciri Responsi Total

Kalimat interogatif dengan responsi total mempunyai ciri-ciri pertama yaitu, kalimat interogatif responsi total menghasilkan jawaban “ya” atau “tidak”. Seluruh kalimat menggunakan jawaban “ya” atau “tidak” dibedakan dari penegasan oleh suatu pola intonasi. Kedua, pertanyaannya menggunakan partikel *-kah* dapat ditambahkan pada partikel penanya itu untuk mempertegas pertanyaan itu (Rahmatiah 2011: 438). Bentuk kalimat pertanyaannya sudah berisi sebuah jawaban, atau kalimat interogatif yang memberikan pilihan, kepastian, dan juga penawaran.

b) Responsi Parsial

(1) Pengertian Responsi Parsial

Yang dimaksud dengan responsi parsial adalah responsi atau jawaban yang berlaku untuk bagian kalimat yang ditanyakan. Jadi, bentuk responsinya akan sesuai

dengan bagian yang ditanyakan. Responsi parsial hanya meminta informasi sebagian dari pertanyaan itu. Bentuk pertanyaan ditambahkan dengan unsur 5W+1H pada setiap pertanyaan. Berikut contoh kalimat interogatif responsi parsial.

- Contoh Kalimat : Penyair besar itu dimakamkan di tanah kelahirannya tadi pagi.
- (1) Pertanyaan : Siapa yang dimakamkan di tanah kelahirannya tadi pagi ?
Jawaban : Penyair besar itu.
- (2) Pertanyaan : Penyair besar itu diapakan di tanah kelahirannya tadi pagi?
Jawaban : Dimakamkan.
- (3) Pertanyaan : Dimana penyair besar itu dimakamkan tadi pagi ?
Jawaban : Di tanah kelahirannya.
- (4) Pertanyaan : Penyair besar itu dimakamkan di tanah kelahirannya kapan?
Jawaban : Tadi pagi.

(2) Ciri-Ciri Responsi Parsial

Ciri-ciri responsi parsial yang pertama adalah jawabannya tentang salah satu unsur kalimat bentuk tanya dengan bantuan katanya (apa, siapa, mana, berapa, kapan, bagaimana dll) sesuai dengan bagian mana dari kalimat yang ingin ditanyakan. Kedua, jawaban yang berlaku untuk bagian kalimat yang ditanyakan. Ketiga, responsi parsial dimaksudkan untuk menanyakan sebagian informasi yang terkandung di dalam pertanyaan. Keempat, jawaban dan pertanyaan berhubungan atau merupakan bagian dari keseluruhan.

c) Tanpa Responsi

(1) Pengertian Tanpa Responsi

Dalam berkomunikasi sehari-hari, sering terdapat kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, karena jawaban sudah dipahami oleh lawan bicara, atau jawabannya sudah menjadi rahasia umum. Dalam karya sastra, kalimat tanya yang demikian disebut retorika dan dalam pidato-pidato disebut oratoris (orator = ahli

pidato). Kalimat tanya retorik ialah kalimat yang tidak memerlukan jawaban atau tidak mengharuskan ada jawaban. Kalimat tanya retorik cenderung bersifat pernyataan hanya untuk mencari perhatian atau bermaksud memberi kritik. Kalimat interogatif tanpa responsi biasanya dapat ditemukan pada pidato, khotbah, bahkan pengumuman. Berikut contoh kalimat interogatif retorika.

Contoh kalimat interogatif retorik :

- (1) Apakah ada buaya menolak bangkai ?
- (2) Siapakah yang tidak ingin lulus dalam ujian ?
- (3) Semua sudah tersedia, apalagi yang kau perlukan?

(2) Ciri-Ciri Tanpa Responsi

Tanpa responsi adalah kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Pertanyaan retorik semacam ini sering digunakan orang dalam pidato khotbah. Dalam karya sastra kalimat interogatif tanpa responsi disebut retorika. Ciri-ciri tanpa responsi yang pertama adalah berbentuk pertanyaan dan penegasan. Kedua terkadang menggunakan kata tanya, tidak memerlukan jawaban. Ketiga, orang yang bertanya dan yang ditanya sama-sama mengetahui jawabannya.

C. *Talk Show* “Kick Andy” Unggahan Youtube

Menurut Jumiartika, dkk.(2015) *talk show* sudah menjadi bagian acara televisi semenjak lama. Terbukti tiap tahun, ada saja acara bincang-bincang di televisi yang muncul di layar kaca. Tak bisa dipungkiri, acara *talk show* ini telah memiliki slot penonton tersendiri yang lebih menikmati dialog-dialog inspiratif dari tokoh yang dapat menginspirasi daripada sekedar menyaksikan berjam-jam menonton sinetron. *Talk show* di televisi sebagai tanyangan mata, harus menarik dan mengangkat topik

yang terus berubah. Dengan acara *talk show* yang menarik penonton tidak akan merasa bosan dan sangat terhibur. Jadi *talk show* dapat dikatakan perpaduan antara seni panggung, dan teknik wawancara jurnalistik (Haminansyah 2017:567).

Menurut Jumiartika, dkk.(2015) suatu acara *talk show* tentu memerlukan pembawa acara. Jika tidak ada pembawa acara maka suatu acara tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Peran pembawa acara sangat penting untuk kelancaran program. Seseorang pembawa acara dan pengisi acara tertentu di tuntut memiliki penampilan yang baik. Bahkan seseorang pembawa acara itu dapat menjadi daya tarik dari program tersebut. Jadi, pembawa acara adalah orang yang bertugas sebagai pemimpin acara dalam panggung atau pertunjukan. Dalam hal lain, pembawa acara menghadirkan narasumber atau bintang tamu untuk berbagi pengalaman kepada penonton. Pada *talk show* pembawa acara berbincang-bicang dengan narasumber sesuai dengan tema. Bincang-bincang tersebut digunakan untuk menciptakan keakraban dengan narasumber. Pembawa acara dan narasumber dalam *talk show* pada saat bincang-bincang sangat santai dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Pada *Talk show* “Kick Andy” mulai disiarkan perdana pada tanggal 1 Maret 2006. Acara ini menyajikan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif dan inspiratif. Tamu atau narasumber yang diundang dari kalangan manapun, tidak ada batasan tertentu sehingga banyak cerita seru dan tak terduga seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia yang dibagi dalam acara tersebut. “Kick Andy” adalah sebuah acara *talk show* di Metro TV yang dipandu oleh Andy F. Noya. “Kick Andy” tayang setiap hari Jumat pukul 20.05 WIB dan tayangan ulangnya dapat disaksikan pada hari Sabtu pukul 13.30 WIB. Meski tema yang diangkat cukup beragam, namun

program ini tak beranjak dari orang-orang terpenting. Tak jarang, Andi F. Noya menampilkan narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang (Wikipedia) .

Youtube adalah suatu situs web *video sharing* (berbagi video) yang hadir dalam dunia maya atau digital internet (Fadhal, dkk. 2012:177). Melalui *Youtube*, pengunjung internet atau situs ini bisa meng-*upload*, melihat atau berbagi video. Kini video di *Youtube* dapat merupakan tayangan televisi, film, video yang dibuat kalangan industri media. Para pengunjung dapat mengakses *Youtube* secara gratis. Selain itu *Youtube* juga dapat membuat orang terkenal dengan berbagai karya yang dibuatnya.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang diambil oleh peneliti tentang kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada *talk show* “Kick Andy” di *Youtube* unggahan November 2017. Dalam penelitian ini, subjek kajian yang diteliti berupa kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam bahasa Indonesia merupakan kalimat berita untuk memberikan informasi pada suatu kejadian dan peristiwa, sedangkan kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu hal. Analisis yang dilakukan terkait subjek kajian penelitian adalah analisis sintaksis, yakni menganalisis kalimat deklaratif berdasarkan ungkapan perasaan dan kalimat interogatif berdasarkan pertanyaan memerlukan jawaban. Pada penelitian ini, peneliti mengunduh video *talk show* “Kick Andy” selanjutnya peneliti menyimak video tersebut dan mencatat. Setelah semua data dianalisis, peneliti menghitung data sesuai dengan klasifikasinya sesuai dengan jenisnya hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.

Bagan 1. Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif Dalam *Talk Show Kick Andy Unggahan Youtube* November 2017

